

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *political connection*, kompensasi eksekutif, dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan melalui situs BEI dan situs resmi perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 282 observasi perusahaan-tahun. Untuk memenuhi asumsi klasik dan mengurangi pengaruh nilai ekstrem, dilakukan transformasi data pada variabel tertentu serta penghapusan outlier menggunakan metode boxplot, sehingga data akhir yang dianalisis berjumlah 178 observasi. Variabel dependen *tax avoidance* diprosikan menggunakan *effective tax rate* (ETR), yaitu perbandingan beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak, di mana nilai ETR yang lebih rendah mengindikasikan tingkat *tax avoidance* yang lebih tinggi. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *political connection* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan arah yang mengindikasikan perusahaan yang memiliki koneksi politik cenderung melakukan *tax avoidance* lebih rendah. Kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan arah yang mengindikasikan semakin tinggi kompensasi eksekutif, semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Sementara itu, IOS tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *political connection*, kompensasi eksekutif, IOS, *tax avoidance*

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence on the effect of political connections, executive compensation, and investment opportunity set (IOS) on tax avoidance in Basic Materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021–2024. The study employs secondary data obtained from companies' annual reports and financial statements published on the IDX website and corporate official websites. The sample is selected using purposive sampling based on predetermined criteria, resulting in 282 firm-year observations. To satisfy classical regression assumptions and mitigate the influence of extreme values, selected variables are transformed and outliers are removed using the boxplot method, yielding 178 firm-year observations for the final analysis. Tax avoidance is proxied by the effective tax rate (ETR), calculated as income tax expense divided by pre-tax income, where a lower ETR indicates a higher level of tax avoidance. Multiple linear regression is applied using IBM SPSS version 25. The results indicate that political connections have a significant effect on tax avoidance, suggesting that politically connected firms tend to exhibit lower tax avoidance. Executive compensation has a significant effect on tax avoidance, indicating that higher executive compensation is associated with higher tax avoidance. In contrast, IOS does not have a significant effect on tax avoidance. Simultaneously, political connections, executive compensation, and IOS jointly have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: *political connections, executive compensation, IOS, tax avoidance*